

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai “Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Pengontrolan Hipertensi pada Lansia Peserta Prolanis di Puskesmas Andalas” maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik lansia peserta Prolanis di Puskesmas Andalas lebih banyak berjenis kelamin perempuan, kelompok lansia muda, berstatus bukan perokok, kurang aktivitas fisik dan kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi dengan kategori sedang.
2. Distribusi frekuensi lansia peserta Prolanis di Puskesmas Andalas berdasarkan IMT yang terbanyak adalah kategori obesitas dan berdasarkan status pengontrolan hipertensinya lebih banyak tidak terkontrol.
3. Terdapat hubungan antara IMT dengan pengontrolan hipertensi pada lansia peserta prolanis di Puskesmas Andalas.

7.2 Saran

1. Dapat dilakukan penelitian berikutnya dengan memilih atau menambahkan faktor risiko hipertensi lainnya seperti riwayat keluarga, penyakit penyerta, konsumsi makanan yang mengandung garam sebagai variabel sehingga dapat teridentifikasi lebih banyak lagi variabel yang mempengaruhi hipertensi menjadi hipertensi tidak terkontrol.
2. Masyarakat dapat mengubah pola hidup menjadi lebih sehat dengan kontrol hipertensi secara rutin, meningkatkan aktivitas fisik secara mandiri, lebih patuh dalam mengkonsumsi obat antihipertensi dan juga mengontrol berat badan khususnya dalam mengontrol tekanan darah.
3. Bagi Puskesmas Andalas dapat mempertahankan program pengelolaan penyakit kronis atau Prolanis dan meningkatkan lagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan Prolanis yang terhambat selama terjadinya pandemi seperti senam Prolanis.